## **ABSTRAK**

Judul: FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KEMIRINGAN STRUKTUR *KINGPOST* PADA PEKERJAAN STRUKTUR KOLOM *BASEMENT* (Studi Kasus Proyek INDONESIA 1 – Jakarta Pusat), Nama: Windi Agung Saputro, NIM: 41113110035, Dosen Pembimbing: Ir. Agus Suroso, MT, 2017

Dalam kegiatan usaha jasa konstruksi dewasa ini, pengguna jasa semakin inovatif dengan penggunaan metode-metode pelaksanaan konstruksi.. Hal ini mereka lakukan selain untuk menekan biaya produksi (biaya pelaksanaan proyek), juga dilakukan untuk mempercepat waktu pelaksanaan konstruksi. Salah satu metode pelaksanaan konstruksi yang dipakai adalah metode topdown. Metode topdown merupakan metode yang belum banyak digunakan di Indonesia. Pada Proyek Indonesia 1, sistem pelaksanaan pekerjaan basement menggunakan metode topdown. Metode topdown menggunakan struktur kingpost sebagai struktur utama pengganti kolom sementara. Struktur kingpost mempunya fungsi sebagai penahan beban lantai diatasnya supaya bisa melanjutkan pekerjaan struktur lantai dibawahnya. Pada pelaksanaannya kontraktor banyak menjumpai permasalahan, salah satunya adalah miringnya struktur kingpost yang berdampak pada perubahan desain, perubahan desain dalam hal ini adalah pembesaran dimensi struktur kolom basement. Adapun Penelitian ini bertujuan menemukan variabel yang menimbulkan kemiringan struktur kingpost pada proyek dengan sistem pelaksanaan menggunakan metode topdown, menentukan variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap kemiringan struktur kingpost di Proyek Indonesia 1 – Jakarta Pusat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriftif kuantitatif dengan penyebaran kuesioner, yang dilakukan kepada responden dalam hal ini adalah sumber yang berkompeten dan berkaiatan langsung dengan topik yang sedang dibahas.

Dari hasil penelitian didapat 12 faktor yang menjadi penyebab kemiringan struktur kingpost. Setelah dilakukan analisis menggunakan software SPSS vs.20 didapat 4 faktor yang paling dominan antara lain: Ketrampilan dari tenaga kerja yang belum mumpuni, terjadi kesalahan pembacaan alat bantu kerja, adanya gangguan kondisi cuaca, dan koordinasi antar devisi yang tidak berjalan dengan baik.

Kata kunci: Topdown, Struktur, Kingpost